



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk  
& ENTITAS ANAK**

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2015 & TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2015 & 31 DESEMBER 2014  
PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM  
Alamat Kantor : Annex Building, Lt.4  
Hotel Sahid Jaya, Southwing  
Jl.Jenderal Sudirman, No.86, Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Bojonegoro No. 8 Menteng  
Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : 021 – 5703232  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lenny Dyah Trianjayani, SE  
Alamat Kantor : Annex Building, Lt.4  
Hotel Sahid Jaya, Southwing  
Jl.Jenderal Sudirman, No.86, Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP : Cipinang Elok II Blok A1 - 19  
Jakarta Timur  
Nomor Telepon : 021 – 5703232  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2015

Direktur Utama

**Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM**

Direktur



**Lenny Dyah Trianjayani, SE**

**PT HOTEL SahidJaya INTERNATIONAL**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL LAPORAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi</b> .....	1 - 2
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi</b> .....	3
<b>Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi</b> .....	4
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasi</b> .....	5
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</b> .....	6 - 43

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	31 Maret 2015 Unaudited	31 Desember 2014 Audited
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2.d, 2.e, 4	8.868.331.358	15.175.798.335
Piutang usaha Pihak ketiga <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp. 22.100.986.671 dan Rp. 20.089.551.617 )</i>	2.f, 2.t, 5	22.410.590.848	29.507.201.261
Pihak berelasi	2.f, 2.g, 2.t, 10.a	28.828.562.578	28.631.103.659
Piutang lain-lain	6	5.349.813.846	6.179.240.724
Persediaan	2.h, 7	100.475.985.796	100.770.097.668
Pajak dibayar dimuka	2.l, 15.a	1.509.527.301	-
Uang muka pembelian	8	927.205.733	353.623.578
Biaya dibayar dimuka	2.i, 9	340.785.264	424.221.322
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>168.710.802.724</b>	<b>181.041.286.547</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang pihak berelasi	2.f, 2.g, 2.t, 10.b	54.367.701.923	51.018.300.068
Uang muka penyertaan saham	11	100.000.000.000	100.000.000.000
Aset pajak tangguhan	2.i, 15.c	8.601.334.113	9.233.574.558
Aset tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp. 438.608.606.904 dan Rp. 432.986.925.203 )</i>	2.j, 2.k, 12	1.090.718.436.138	1.090.815.365.571
Aset lain-lain	13	3.619.214.377	2.773.312.181
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>1.257.306.686.551</b>	<b>1.253.840.552.378</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.426.017.489.275</b>	<b>1.434.881.838.925</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI - lanjutan  
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>CATATAN</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
		<u>Unaudited</u>	<u>Audited</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			
Utang Usaha			
Pihak ketiga	14	19.553.060.363	19.174.247.354
Pihak berelasi	2.g, 2.t, 10.c	7.706.269.029	4.268.562.604
Utang pajak	2.l, 15.b	40.971.778.042	40.214.616.628
Biaya yang masih harus dibayar	16	7.988.804.057	7.903.102.192
Pendapatan diterima dimuka	17	4.662.260.741	5.117.183.182
Utang jaminan	18	34.209.134.002	42.148.021.939
Utang deviden	19	-	-
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	20	26.710.237.334	25.780.498.434
Sewa Pembiayaan	21	167.467.000	51.564.000
Utang jangka pendek lainnya	22	1.110.532.000	3.205.638.297
<b>Jumlah Laibilitas Lancar</b>		<b>143.079.542.568</b>	<b>147.863.434.630</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	20	283.897.947.053	282.071.210.662
Utang Sewa Pembiayaan	21	33.540.000	34.341.000
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.m, 23	23.800.259.812	24.782.207.756
Utang jangka panjang lainnya	24	40.060.176.071	39.108.220.037
<b>Jumlah liabilitas tidak lancar</b>		<b>347.791.922.936</b>	<b>345.995.979.455</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.119.326.168 lembar saham per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	25	559.663.084.000	559.663.084.000
Agio saham	26	25.200.000.000	25.200.000.000
Selisih penilaian aset dan liabilitas		316.907.750.211	316.907.750.211
Saldo laba (defisit)			
defisit sebesar Rp. 257.845.316.553 telah dieleminasi melalui kuasi reorganisasi per 30 Juni 2011			
Telah ditentukan penggunaannya		5.112.640.462	5.112.640.462
Belum ditentukan penggunaannya	27	26.571.354.844	32.496.603.301
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		933.454.829.517	939.380.077.974
Kepentingan non pengendali	28	1.691.194.254	1.642.346.866
Jumlah ekuitas		935.146.023.771	941.022.424.840
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.426.017.489.275</b>	<b>1.434.881.838.925</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>CATATAN</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014</u>
PENDAPATAN USAHA	2.n, 29	29.307.440.337	42.031.022.121
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.n, 30	10.501.423.608	12.890.319.294
<b>LABA KOTOR</b>		<b>18.806.016.729</b>	<b>29.140.702.827</b>
BEBAN USAHA	2.n, 31	24.604.513.627	24.615.107.091
<b>LABA USAHA</b>		<b>(5.798.496.898)</b>	<b>4.525.595.736</b>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.n, 32	225.413.771	502.694.936
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>(5.573.083.127)</b>	<b>5.028.290.672</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2.1	<b>(303.317.942)</b>	<b>(1.906.684.824)</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<b>(5.876.401.069)</b>	<b>3.121.605.848</b>
PENDAPATAN (BIAYA) KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih Kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-
Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap		-	-
Jumlah Pendapatan (Biaya) Komprehensif Lain		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>(5.876.401.069)</b>	<b>3.121.605.848</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		(5.925.248.457)	3.098.633.391
Kepentingan non pengendali		48.847.388	22.972.457
Jumlah		<b>(5.876.401.069)</b>	<b>3.121.605.848</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN</b>			
Pemilik Entitas Induk		<b>(5,29)</b>	<b>2,77</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Agio Saham	Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2013</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>25.200.000.000</b>	<b>316.907.750.211</b>	<b>2.232.453.934</b>	<b>23.882.729.659</b>	<b>927.886.017.804</b>	<b>1.435.584.715</b>	<b>929.321.602.519</b>
Laba(rugi) bersih periode tiga bulan- yang berakhir pada 31 Maret 2014					3.098.633.391	3.098.633.391	22.972.457	3.121.605.848
<b>SALDO PER 31 MARET 2014</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>25.200.000.000</b>	<b>316.907.750.211</b>	<b>2.232.453.934</b>	<b>26.981.363.050</b>	<b>930.984.651.195</b>	<b>1.435.584.715</b>	<b>932.443.208.367</b>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2013</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>25.200.000.000</b>	<b>316.907.750.211</b>	<b>2.232.453.934</b>	<b>23.882.729.659</b>	<b>927.886.017.804</b>	<b>1.435.584.715</b>	<b>929.321.602.519</b>
Pembagian saldo laba:								
Tantiem	-	-	-	-	(576.037.306)	(576.037.306)		(576.037.306)
Cadangan	-	-	-	2.880.186.528	(2.880.186.528)	-		
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					12.070.097.476	12.070.097.476	206.762.151	12.276.859.627
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2014</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>25.200.000.000</b>	<b>316.907.750.211</b>	<b>5.112.640.462</b>	<b>32.496.603.301</b>	<b>939.380.077.974</b>	<b>1.642.346.866</b>	<b>941.022.424.840</b>
Laba(rugi) bersih periode tiga bulan- yang berakhir pada 31 Maret 2015					(5.925.248.457)	(5.925.248.457)	48.847.388	(5.876.401.069)
Pembagian saldo laba:								
Tantiem	-	-	-	-	-	-		-
Cadangan	-	-	-	-	-	-		-
<b>SALDO PER 31 MARET 2015</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>25.200.000.000</b>	<b>316.907.750.211</b>	<b>5.112.640.462</b>	<b>26.571.354.844</b>	<b>933.454.829.517</b>	<b>1.691.194.254</b>	<b>935.146.023.771</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	27.812.781.453	26.329.250.166
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	(17.882.616.176)	(26.346.406.000)
Beban gaji dan tunjangan	(9.338.491.534)	(10.518.263.063)
Kas bersih diperoleh dari operasi	<u>591.673.743</u>	<u>(10.535.418.897)</u>
Penerimaan dari (pembayaran untuk)		
Pendapatan bunga	43.147.574	-
Beban bunga	(843.601.393)	821.218.975
Beban pajak	(752.365.887)	(802.207.143)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(961.145.963)</u>	<u>(10.516.407.065)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Uang muka penyertaan Saham	-	-
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Pembelian aset tetap	(9.143.857.909)	(11.745.772.626)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(9.143.857.909)</u>	<u>(11.745.772.626)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	2.757.276.291	(1.830.624.483)
Penerimaan (Pembayaran) utang pihak berelasi	88.304.570	3.779.891.650
Pembayaran utang Dividen	-	(100.500.000)
Pembayaran lainnya	951.956.034	3.500.198.227
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>3.797.536.895</u>	<u>5.348.965.394</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(6.307.466.977)	(16.913.214.297)
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>15.175.798.335</u>	<u>31.122.768.100</u>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>8.868.331.358</u></b>	<b><u>14.209.553.803</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Mei 1969 berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., yang kemudian dirubah dengan akta No. 26 tanggal 14 April 1970 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 1971, Tambahan No. 369. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 tanggal 28 Mei 1998 mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp 435.200.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 tanggal 17 Juni 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 Tambahan No. 6739 tanggal 1 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 tanggal 28 Mei 1998 mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp.1.000 (seribu rupiah) per saham menjadi Rp.500 (lima ratus rupiah) per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp.435.200.000.000 (empat ratus tiga puluh lima milyar dua ratus juta rupiah) menjadi Rp.1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2- 6758.HT.01.04.Th.98 tanggal 17 Juni 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 Tambahan No. 6739 tanggal 1 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 Notaris Yudo Paripumo, S.H., tanggal 28 Juni 2006 sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk., mengenai Persetujuan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang termasuk di dalamnya peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp.326.400.000.000 menjadi sebesar Rp.559.663.048.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.W7-03043 HT.01.04-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang industri perhotelan dan jasa akomodasi atau penyewaan ruangan yang berhubungan kegiatan perhotelan serta melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hotel Sahid Jaya Jakarta, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

**1. Umum - lanjutan**

**b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek**

Pada tanggal 5 Mei 1990, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-451/PM/1990 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 11.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) tanggal 8 Mei 1990. Pada tanggal 9 Mei 1990, Perusahaan mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-476/PM/1990 untuk mencatatkan 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang berasal dan saham para pendiri secara partial listing di BEJ.

Pada tanggal 23 Nopember 1992, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 570.000 lembar saham yang dimiliki koperasi-koperasi dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang telah dicatitkan pada BEJ berdasarkan surat No. S-407/BEJ.I.1/XI/1992 dan tercatat juga pada Bursa Efek Surabaya (BES) berdasarkan Surat No.28/EMT/LIST/BES/II/93 tanggal 2 Pebruari 1993.

Pada tanggal 29 Agustus 1993, Perusahaan mencatatkan 9.342.000 lembar saham bonus tersebut di BES dengan Surat No. 97/PENGLIST/BES/1993.

Pada tahun 1993, Perusahaan telah membagikan 40.800.000 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah Rp40.800.000.000, dimana setiap pemegang 5 saham mendapatkan 3 lembar saham bonus. Pembagian saham bonus dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 1993 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 28 Juli 1993. Pada tanggal 12 Agustus 1993, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 9.342.000 lembar saham yang berasal dari pembagian saham bonus tersebut di BEJ tanggal 23 Agustus 1993 dengan Surat No. S-111/ BEJ.I.1/VIII/1993.

Pada tanggal 26 September 1997, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-2256/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 217.600.000 lembar saham, dimana setiap pemegang 1 lembar saham berhak untuk membeli 2 lembar saham. Saham-saham tersebut dicatitkan pada BEJ dan BES pada tanggal 17 Oktober 1997 dengan Surat Persetujuan No. S-2366/BEJ-I.2/1997 tanggal 13 Oktober 1997 dan No. 10/EMT/LIST/ BES/CB/X/97 tanggal 14 Oktober 1997.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

**1. Umum - lanjutan**

**Akuisisi Saham dan Aktiva Tetap Milik Pihak yang Berelasi**

Dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali, Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) pada tanggal 20 Nopember 1997 dan aset tetap Hotel Sahid Bandar Lampung pada tanggal 29 Desember 1997. Pembelian saham SIHM&C dan aset tetap Hotel Sahid Bandar Lampung masing-masing sebesar Rp24.600.000.000 dan Rp15.871.200.000 yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

**PT. Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C)**

PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) didirikan pada tanggal 27 Mei 1994, berkedudukan di Jakarta yang bergerak di bidang jasa manajemen dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan jasa perhotelan dan pariwisata. Perusahaan mengakuisisi 95% saham SIHM&C pada tanggal 20 Nopember 1997 sebesar Rp 24.600.000.000, yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas Nilai buku saat akuisisi adalah sebesar Rp 11.700.069.000. Selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas nilai buku sebesar Rp 12.899.930.000 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Unit Usaha**

Perusahaan memiliki beberapa unit usaha berupa hotel, gedung perkantoran dan apartemen. Perusahaan telah mendapat Ijin Tetap Usaha Hotel untuk Hotel Sahid Jaya International dari Direktur Jenderal Pariwisata dalam Surat Keputusan No.Kep.44/ITUH/III/Dir/89 tanggal 20 Maret 1989. Hotel Sahid Jaya International telah ditetapkan sebagai hotel "Bintang 5 (lima) Berlian" sejak tahun 1997 oleh Kanwil Pariwisata DKI Jakarta.

**d. Modal Dasar Perusahaan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris No.33 oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.119.326.168 lembar saham atau sebesar Rp 559.663.084.000.

**e. Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Nomor 27 tanggal 6 Juni 2012 terdapat perubahan susunan dewan komisaris dan direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

**1. Umum - lanjutan**

**e. Dewan Komisaris dan Direksi - lanjutan**

**2015**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono
Wakil Komisaris Utama	:	Ny. Hj. Juliah Sukamdani
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Utusan	:	Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, C.H.A.
Komisaris Independen	:	Muhamad Nurdin, S.E.
Komisaris Independen	:	Prof. Dr. Ir. Budiarto Subroto, D.E.A.

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, M.M.
Wakil Direktur Utama	:	Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, M.B.A.
Direktur	:	Lenny Dyah Trianjayani, SE

**2014**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono
Wakil Komisaris Utama	:	Ny. Hj. Juliah Sukamdani
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Utusan	:	Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, C.H.A.
Komisaris Independen	:	Muhamad Nurdin, S.E.
Komisaris Independen	:	Prof. Dr. Ir. Budiarto Subroto, D.E.A.

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, M.M.
Wakil Direktur Utama	:	Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, MBA
Direktur	:	Lenny Dyah Trianjayani, SE

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

**2015**

Ketua	:	Prof. Dr. Ir. Budiarto Subroto, D.E.A.
Anggota	:	Sutadi Sukarya, S.E., MM.

**2014**

Ketua	:	Prof. Dr. Ir. Budiarto Subroto, D.E.A.
Anggota	:	Sutadi Sukarya, S.E., M.M.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
( *Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain* )

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

**a. Pernyataan Ketaatan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan No. VIII G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2009) “Penyajian Laporan Keuangan”.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 4 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

1. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
2. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
3. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
4. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
5. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
6. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan
7. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

#### **Akuntansi Penggabungan Usaha**

Atas transaksi akuisisi saham pada tahun 1997 yang merupakan restrukturisasi entitas sependengali (penyatuan kepemilikan), sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sependengali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

Pada tanggal 20 Nopember 1997, Perusahaan mengakuisisi saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan persentase kepemilikan sebesar 95%, yang merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali. Selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2010. Sedangkan akuisisi aset tetap Hotel Sahid Bandar Lampung milik PT Kartika Dharma Permai dicatat dengan menggunakan metode pembelian.

Pada tahun 2011 saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali tersebut telah dieleminasi melalui kuasi reorganisasi.

#### **d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp. 13,084 dan Rp 12.440 untuk setiap 1 Dolar

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam "Aset lain-lain Dana dalam Pembatasan.

**f. Piutang Usaha dan Cadangan Penurunan Nilai**

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Kerugian penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika:

1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak.
2. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak;
3. merupakan personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan;
4. merupakan anggota dari Perseroan dan Entitas Anak yang sama dengan perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
5. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perseroan dan Entitas Anak merupakan anggotanya);
6. bersama-sama dengan Perseroan dan Entitas Anak, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
7. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perseroan dan Entitas Anak atau entitas asosiasi dari ventura Perseroan dan Entitas Anak;
8. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak;
9. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
10. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**h. Persediaan**

**Persediaan real estat**

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara strata title) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian

**Persediaan hotel**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih dengan menggunakan metode “Masuk Pertama Keluar Pertama” (MPKP).

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah oleh manajemen, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<b><u>Jenis Aktiva Tetap</u></b>	<b><u>Masa Manfaat</u></b>
Bangunan dan prasarana	20 tahun
Kendaraan bermotor	4 tahun
Mesin dan peralatan listrik	8 tahun
Perlengkapan dan peralatan	8 tahun
Perabotan operasi hotel	8 tahun

Perusahaan telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi reorganisasi, Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (deemed cost).

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi sesuai dengan kriteria PSAK No. 16 (Revisi 2011) “Aset Tetap”.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**Aset Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**l. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

**Pajak Kini**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Manfaat (Beban) Pajak - Kini” dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan” dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tagguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**m. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja”, yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang misalnya cutiberimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja). Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih “10% corridor method” untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengakuan liabilitas dan beban ketika karyawan telah memberikan ayanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan memiliki liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang.

Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan karyawannya masing-masing sebesar 6% dan 4% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode terhuninya. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan. Pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**o. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**p. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**r. Penyisihan Penggantian Peralatan Operasi Hotel**

Penyisihan penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan dengan membebankan 1% sampai 2% pendapatan kamar, makanan dan minuman pada operasi periode berjalan. Realisasi pembelian dikurangkan pada akun penyisihan tersebut dan pada akhir periode akun penyisihan dikoreksi untuk mencerminkan beban sebenarnya selama tahun yang bersangkutan.

**s. Informasi Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Instrument Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), “Instrumen Keuangan: “Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2011), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan piutang pihak berelasi.

**Piutang**

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2. Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (“passthrough”), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa kerugian”), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang

1. **Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek dan panjang, utang usaha dan utang lainlain, beban akrual, utang pihak berelasi dan utang tidak lancar lain-lain.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

1. **Utang Bank dan Utang Pihak Berelasi**

Setelah pengakuan awal, utang bank dan utang pihak berelasi dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. **Utang**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lainlain lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**Penghentian pengakuan**

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

komprehensif konsolidasian.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.q.

**Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp. 20.100.986.671 dan Rp. 20.089.551.617

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 23.800.259.812 dan Rp 24.782.207.756 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

**Penyusutan Aset Tetap**

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 1.090.718.436.138 dan Rp 1.090.815.365.571. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

**Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah Rp 18.749.762.554 pada tanggal 31 Desember 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Cadangan penurunan nilai pasar, jika ada, dari persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 100.475.985.796 dan Rp

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

100.770.097.668.

**Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

**Ketidakpastian Kewajiban Pajak**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**4. Kas dan Setara Kas**

Saldo kas dan setara kas dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>Kas</b>	942.272.440	1.372.799.658
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u> : PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	914.157.702	1.418.683.500
PT. BPD Jawa Timur	937.573.058	3.265.663.082
PT. Bank Syariah Bukopin	336.011.429	645.343.431
PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	141.602.122	801.062.619
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	478.726.086	771.403.666
PT. Bank Panin Indonesia, Tbk	31.410.886	57.451.769
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	134.511.574	526.434.052
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	45.196.129	480.739.580
PT. Bank Mega, Tbk	90.890.824	91.388.936
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	49.803.877	49.984.245
Standard Chartered Bank	111.492	311.492
PT. Bank Bukopin, Tbk	11.952.159	11.952.159
PT. Bank Central Asia, Tbk	-	-
PT. Bank Kalimantan Selatan	2.491.473.834	3.170.049.470
PT. Bank Victoria, Tbk	691.934	859.934
PT. Bank Artha Graha, Tbk	8.174.895	8.236.895
<i>Sub jumlah</i>	5.672.288.001	11.299.564.830
<u>USD</u> : Standard Chartered Bank	608.308.145	595.373.549
PT. Bank Jatim	546.434.261	574.041.934
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	313.388.830	319.839.775
PT. Bank Windu Kencana	12.460.732	12.458.163
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.237.103	3.317.250
PT Bank Nusantara Parahyangan	769.941.846	998.403.176
<i>Sub jumlah</i>	2.253.770.917	2.503.433.847
<b>Deposito Berjangka</b>		
PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	-
<i>Sub jumlah</i>	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.868.331.358</b>	<b>15.175.798.335</b>

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

Tidak ada Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan

Deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 467.830.052 ditempatkan sebagai jaminan pelanggan untuk mendapat pasokan gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) dan dibukukan pada Aset Lain-lain.

**5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga**

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Industri perhotelan	36.995.024.277	44.074.893.797
Jasa apartemen	484.272.089	600.546.399
Management & Consultant	7.032.281.153	4.921.312.682
<i>Sub jumlah</i>	44.511.577.519	49.596.752.878
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22.100.986.671)	(20.089.551.617)
<b>Jumlah</b>	<b>22.410.590.848</b>	<b>29.507.201.261</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	20.089.551.617	18.300.206.142
Penambahan cadangan	2.011.435.054	1.789.345.475
<b>Jumlah</b>	<b>22.100.986.671</b>	<b>20.089.551.617</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
1 hari Sampai 30 hari	6.720.509.556	12.399.188.220
31 hari sampai 120 hari	10.519.629.780	13.391.123.277
Lebih dari 120 hari	27.271.438.183	23.806.441.381
<i>Sub jumlah</i>	44.511.577.519	49.596.752.878
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22.100.986.671)	(20.089.551.617)
<b>Jumlah</b>	<b>22.410.590.848</b>	<b>29.507.201.261</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Penurunan nilai tersebut tidak diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**6. Piutang Lain-lain**

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Sahid Griyadi Blue Pacific	4.324.370.125	4.252.041.179
Sahid Senggigi	428.992.129	1.692.963.848
Sahid Tour	142.577.906	333.875.000
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 200 juta)	927.488.175	373.975.186
	<u>5.823.428.335</u>	<u>6.652.855.213</u>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(473.614.489)	(473.614.489)
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.349.813.846</u></b>	<b><u>6.179.240.724</u></b>

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

**7. Persediaan**

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Persediaan real estat	98.341.400.018	98.341.400.018
Makanan	569.832.952	777.840.565
Minuman	108.568.398	155.367.719
Perlengkapan	1.456.184.428	1.495.489.366
<b>Jumlah</b>	<b><u>100.475.985.796</u></b>	<b><u>100.770.097.668</u></b>

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara strata title) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost and net realizable value). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara strata title) yang siap dijual tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**8. Uang Muka Pembelian**

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga. Saldo uang muka pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 927.205.733 dan Rp. 353,623,578.

**9. Biaya Dibayar Dimuka**

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Asuransi	182.966.598	194.299.692
Lisensi	-	104.924.796
Administarsi Saham	151.068.666	-
Lain-lain	6.750.000	124.996.834
<b>Jumlah</b>	<b>340.785.264</b>	<b>424.221.322</b>

**10. Transaksi Kepada Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya sehari-hari, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi transaksi pinjam-meminjam uang, serta pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha. Pinjaman yang diberikan kepada atau yang diterima dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, dan tidak ditentukan batas waktu pembayaran, batas maksimum dan tidak ada perjanjian mengikat.

Saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi tersebut rinciannya sebagai berikut:

**a. Piutang Usaha**

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Hotel Sahid Lippo Cikarang	9.515.332.767	9.096.695.727
Sahid Holiday	1.958.644.011	1.958.644.011
Hotel Sahid Surabaya	4.722.669.434	4.453.877.924
Hotel Sahid Jaya Solo	2.029.992.225	2.118.348.771
Hotel Sahid Makasar Perkasa	1.442.969.813	1.256.437.999
Hotel Sahid Yogyakarta	1.115.394.002	1.111.107.669
Hotel Sahid Manado	691.107.137	688.749.761
PT Sahid Visantara Tourindo	481.199.198	481.199.198
Bushindo Restaurant	571.749.337	1.014.022.542
Sahid Arthasari	209.659.340	209.659.340
Sahid Group Gabungan	190.566.100	-
Hotel Sahid Kusuma Solo	66.321.600	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.250.000.000)	5.832.957.614	6.242.360.717
<i>Sub jumlah</i>	28.828.562.578	28.631.103.659
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>28.828.562.578</b>	<b>28.631.103.659</b>

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**b. Piutang kepada pihak berelasi**

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
PT. Sahid Memorial Hospital	22.431.418.483	22.431.418.483
PT. Sahid Inti Dinamika	16.886.717.215	15.799.589.762
PT. Empu Sahid International	4.924.515.946	6.305.226.012
PT. Sadetex	4.795.598.072	4.795.598.072
Sahid Visantara Tourindo	3.024.879.275	3.024.879.275
PT. Sahid (dahulu PT Sahid & Co)	2.073.878.172	2.226.798.172
PT. Tema Baru	1.928.223.871	1.928.223.871
Unit Strata Title	1.744.817.660	1.744.817.659
PT. Sahid Perdana	47.758.471	47.758.471
Koperasi Sahid Jaya Hotel	1.508.276.000	1.508.276.000
Yayasan Sahid Jaya	81.616.888	163.421.077
PT. Sahid Manguni	727.788.590	727.788.590
PT. Sahid Makasar Perkasa	3.024.879.275	621.805.680
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.100.000.000)	3.708.690.527	2.151.713.944
<i>Sub jumlah</i>	66.909.058.445	63.477.315.068
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.541.356.522)	(12.459.015.000)
<b>Jumlah</b>	<b>54.367.701.923</b>	<b>51.018.300.068</b>

Akun piutang dengan pihak berelasi merupakan transaksi pinjaman modal kerja dan pembebanan biaya dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan tanpa pembebanan bunga dan jaminan, serta tidak ditentukan jatuh temponya.

Atas transaksi tersebut, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dengan pihak berelasi akan tertagih mengingat saat ini pihak berelasi sedang mengembangkan proyek proyek baru seperti Sahid Jogja Lifestyle, sehingga atas hasil penjualan proyek tersebut akan digunakan untuk membayar piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

<b>c. Utang Usaha</b>	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
PT. Satrya Bima Sakti	1.744.635.366	1.744.635.366
Sahid Apartemen / Unit Strata Title	1.459.370.060	1.459.370.060
Personell Dept. (Dana Kesejahteraan Karyawan)	-	-
PT. SIHMC	-	-
PT. Sahid Inti Dinamika	445.194.303	445.194.303
PT. Sahid MemorialHospital	271.191.524	271.191.524
PT. Sahid Insanadi	170.307.581	170.307.581
Smart Million	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.200.000.000)	3.615.570.195	177.863.770
<b>Jumlah</b>	<b>7.706.269.029</b>	<b>4.268.562.604</b>

Sifat hubungan Perusahaan dengan perusahaan perusahaan tersebut di atas adalah bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai sebagian pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama dengan

#### **11. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM**

Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepakatan Jual Beli Saham dengan PT Sahid Sahirman Memorial Hospital, pihak berelasi. Dalam nota kesepakatan tersebut Perusahaan berencana untuk membeli saham PT Sahid Sahirman Memorial Hospital yang jumlah besaran dan nominal saham yang akan diperoleh akan ditetapkan kemudian berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yang disepakati bersama. Atas kesepakatan tersebut Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp 100.000.000.000 yang dibayar secara tunai.

Dalam hal pelaksanaan pengambilan bagian saham dilakukan, maka Perusahaan akan tunduk pada setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi pihak ketiga. Management berpendapat transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**12. Aktiva Tetap**

Rincian aktiva tetap, akumulasi penyusutan dan nilai buku adalah sebagai berikut :

<b>31 Maret 2015</b>				
Jenis	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan :</b>				
Tanah	715.551.566.250	-	-	715.551.566.250
Bangunan & prasarana	666.194.646.838	422.014.090	(102.667.441)	666.513.993.487
Mesin dan listrik	57.975.333.965	18.956.160	(63.688.600)	57.930.601.525
Perlengkapan	35.856.335.184	21.400.000	134.661.141	36.012.396.325
Perabot operasional	26.045.188.790	10.037.000	(73.858.100)	25.981.367.690
Kendaraan	10.012.848.588	-	105.553.000	10.118.401.588
<i>Sub jumlah</i>	1.511.635.919.615	472.407.250	-	1.512.108.326.865
Dalam penyelesaian	12.166.371.159	8.671.450.659	-	20.837.821.818
Sewa guna usaha	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.523.802.290.774</b>	<b>9.143.857.909</b>	<b>-</b>	<b>1.532.946.148.683</b>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>				
Bangunan & prasarana	322.983.987.825	7.446.598.864	-	330.430.586.689
Mesin dan listrik	40.995.036.173	1.114.809.835	4.551.527.793	46.661.373.801
Perlengkapan	33.355.221.877	417.697.276	(2.802.461.779)	30.970.457.374
Perabot operasional	26.025.333.654	92.475.430	(1.379.482.937)	24.738.326.147
Kendaraan	9.627.345.674	169.205.936	(369.583.077)	9.426.968.533
<i>Sub jumlah</i>	432.986.925.203	9.240.787.342	-	442.227.712.545
Sewa guna usaha	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>432.986.925.203</b>	<b>9.240.787.342</b>	<b>-</b>	<b>442.227.712.545</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.090.815.365.571</b>			<b>1.090.718.436.138</b>

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

<b>31 Desember 2014</b>				
Jenis	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan :</b>				
Tanah	715.551.566.250	-		715.551.566.250
Bangunan & prasarana	529.774.022.346	136.420.624.492		666.194.646.838
Mesin dan listrik	42.978.627.885	14.996.706.080		57.975.333.965
Perlengkapan	35.191.768.281	664.566.903		35.856.335.184
Perabot operasional	25.931.560.214	113.628.576		26.045.188.790
Kendaraan	10.012.848.588	-		10.012.848.588
<i>Sub jumlah</i>	1.359.440.393.564	152.195.526.051	-	1.511.635.919.615
Dalam penyelesaian	121.087.513.177	-	(108.921.142.018)	12.166.371.159
Sewa guna usaha	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.480.527.906.741</b>	<b>152.195.526.051</b>	<b>(108.921.142.018)</b>	<b>1.523.802.290.774</b>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>				
Bangunan & prasarana	297.609.194.528	25.374.793.297		322.983.987.825
Mesin dan listrik	34.369.467.332	6.625.568.841		40.995.036.173
Perlengkapan	32.630.434.603	724.787.274		33.355.221.877
Perabot operasional	23.910.850.331	2.114.483.323		26.025.333.654
Kendaraan	8.563.787.501	1.063.558.173		9.627.345.674
<i>Sub jumlah</i>	397.083.734.295	35.903.190.908	-	432.986.925.203
Sewa guna usaha	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>397.083.734.295</b>	<b>35.903.190.908</b>	<b>-</b>	<b>432.986.925.203</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.083.444.172.446</u></b>			<b><u>1.090.815.365.571</u></b>

Pada tanggal 15 Juli 2011 Perusahaan telah melakukan penilaian properti yang dilaksanakan oleh KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, Penilai Independen dalam laporannya tertanggal 10 Agustus 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 dan No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.

Aset tetap kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 15 Nopember 1978 dinilai kembali pada tanggal 1 Januari 1979 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979. Biaya perolehan aset tetap yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar Rupiah disesuaikan nilainya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986, kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan masih dimiliki dan digunakan pada tanggal 1 Januari 1987.

Aset tetap berupa 6 (enam) bidang tanah dengan SHGB No.283, 387,176, 286 dan 288 seluas 22.680 M2, yang berlokasi di Kelurahan Tanah Abang, Kecamatan Karet Tengsin atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman di PT Bank BPD Papua (lihat Catatan 20).

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**9. Aktiva Tetap - lanjutan**

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp. .... dan Rp 35.903.190.908.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

Aset tetap Perusahaan, selain tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 45.000.000. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Rincian Aset dalam penyelesaian dapat dirinci sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Proyek Renovasi	20.837.821.818	12.166.371.159
<b>Jumlah</b>	<b>20.837.821.818</b>	<b>12.166.371.159</b>

**13. Aset Lain-lain**

Akun ini terdiri atas deposito yang dijamin pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pinjaman pegawai kepada Perusahaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Saldo aset lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp.3.619.214.686.377 dan Rp 2,773,312,181.

**14. Utang Usaha**

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
PT Jamsostek (Persero)	113.254.739	
Trio Karya/Hasry Wandyl Pay Master	1.325.011.176	1.299.340.950
Delikatessa / PT Prima Jaya	606.459.142	594.709.850
Hapsari Sekar Mandiri	1.157.145.719	1.134.727.650
CV Sumber Lautan Rezeki	589.322.701	577.905.404
UD Sona Avila Mandiri	742.007.064	727.631.722
Hindustan	577.117.948	565.937.100
Ibu Ambarani	1.073.341.806	1.052.547.320
Miratama Abadi	787.251.407	771.999.520
UD Henny Jaya Supplier	410.412.744	402.461.575
PT Asuransi Jasa Indonesia	556.770.460	545.983.816
Kemala PD	209.068.916	205.018.500
Pangan Lestari	206.546.712	202.545.160
Henni	204.281.481	200.323.815
Hong Jaya	246.864.655	242.082.000
Kafina Mandiri	238.677.859	234.053.812
Umar	341.908.190	335.284.200
PT Tresno Anugrah	410.991.124	403.028.750
Proteina Utama	265.852.518	260.702.000

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

Respati	450.987.498	442.250.250
Nusa Boca	383.407.089	375.979.117
Sumber Jaya	220.267.370	216.000.000
Santoso Sayuran	-	
UD Ceria Group	307.742.069	301.780.000
Segar Jaya	98.014.901	96.116.000
Mandiri Pratama	82.370.054	80.774.250
Four Syen C	210.880.513	206.795.000
PT Samudera Eka Andalan	136.464.202	133.820.400
Sukanda Jaya	41.514.852	40.710.560
Qurnia Heat Supplier	44.573.550	43.710.000
Citas Otis	27.702.293	27.165.600
Sariwangi Beras	-	
Indobeef	412.938.553	404.938.450
Helmi, Mr	55.416.109	54.342.500
Fre'n Clean Laundry & Dry Clea	166.238.252	163.017.620
Indoguna Utama	80.950.818	79.382.510
PT Kencana Finance	-	
Lain-lain (masing-masing dibawah 200 juta)	6.771.305.881	6.751.181.953
<b>Jumlah</b>	<b>19.553.060.363</b>	<b>19.174.247.354</b>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
1 hari Sampai 30 hari	4.106.142.676	4.026.591.944
31 hari sampai 120 hari	6.061.448.713	5.944.016.680
Lebih dari 120 hari	9.385.468.974	9.203.638.730
<b>Jumlah</b>	<b>19.553.060.363</b>	<b>19.174.247.354</b>

**15. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas Pajak Penghasilan Pasal 25 bulan Maret 2015 sebesar Rp.1.509.527.301

**b. Utang Pajak**

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Pajak Pembangunan (PB I)	2.467.064.861	3.865.967.212
Pajak Penghasilan :	-	
Pasal 21	-	1.143.685.718
Pasal 23	5.626.848	302.484
Pasal 26	-	-
Pasal 29	16.405.939.383	18.749.762.554
Pasal 4 (2)	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	11.725.345.002	6.087.096.712
Pajak Bumi dan Bangunan	10.367.801.948	10.367.801.948
<b>Jumlah</b>	<b>40.971.778.042</b>	<b>40.214.616.628</b>

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**c. Manfaat (beban) pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp. 8.601.334.113 dan Rp.9,233,574,558

**d. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan**

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment* .

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No.28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak. Terhadap kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2001 sampai dengan tahun pajak 2007, kadaluarsa penetapan pajak berakhir pada akhir tahun 2013.

**16. Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Listrik, telepon dan air	3.960.897.609	1.807.055.995
Biaya pegawai	-	41.318.586
Pajak	-	133.296.391
Pengobatan	-	390.374.857
Cadangan china & glassware	1.706.426.603	
Lain-lain	2.321.479.845	5.531.056.363
<b>Jumlah</b>	<b>7.988.804.057</b>	<b>7.903.102.192</b>

**17. Pendapatan Diterima Dimuka**

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Sewa Tenant	855.757.639	2.592.928.476
Sewa Apartemen	667.482.020	1.142.179.601
Sewa Kantor	2.160.773.724	777.118.739
Lain-lain	978.247.358	604.956.366
<b>Jumlah</b>	<b>4.662.260.741</b>	<b>5.117.183.182</b>

**18. Utang Jaminan**

Akun ini merupakan uang jaminan atas sewa, telepon dan keamanan dari penghuni apartemen. Saldo utang jaminan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp. 34.209.134.002 dan Rp 42.148.021.939.

**19. Utang Dividen**

Akun ini merupakan utang dividen kepada pemegang saham atas laba bersih perusahaan tahun buku 2012. Saldo utang dividen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 0.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**20. Utang Bank**

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
PT BPD Papua	288.000.000.000	294.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	22.608.184.387	13.851.709.096
<i>Sub jumlah</i>	<u>310.608.184.387</u>	<u>307.851.709.096</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dlm 1 tahun		
PT BPD Papua	24.000.000.000	24.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.710.237.334	1.780.498.434
Sub Total	<u>26.710.237.334</u>	<u>25.780.498.434</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u><u>283.897.947.053</u></u>	<u><u>282.071.210.662</u></u>

**a. PT BPD Papua**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BPD Papua berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 77 tanggal 20 Maret 2013 yang dibuat di hadapan H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta sejumlah maksimal Rp 320.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali atas investasi yang berlokasi di Jakarta. Pinjaman tersebut berjangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. Tanah seluas 664 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 176
2. Tanah seluas 547 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 288
3. Tanah seluas 3.208 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 286
4. Tanah seluas 1.014 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 387
5. Tanah seluas 11.625 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 33.
6. Tanah seluas 5.775 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 283
7. Sarana dan Prasarana hotel yang diikat secara fidusia.
8. Piutang yang dimiliki Perusahaan yang diikat secara fidusia.
9. Personal guarantee notarial atas nama Ir. Hariyadi B. Sukamdani.

**b. PT Bank Syariah Bukopin**

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal sebesar Rp 8 miliar dengan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan pertama dan berakhir pada tanggal 28

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Persyarikatan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 8 Agustus 2006 sejumlah Rp 5.000.000.000 untuk tujuan renovasi kamar dan koridor hotel. Pinjaman tersebut berjangka waktu 42 bulan termasuk grace period 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga sebesar 18% efektif (review per

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

bulan).

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. SHM atas satuan Rumah Susun No. 188/M Apartemen Istana Sahid Lt. Mezanine No. 02, Jl. KH. Mas Mansyur Luas 402,11 M2 atas nama PT Sahid Inti Dinamika (lihat Catatan 12).
2. SHM atas satuan Rumah Susun No. 191/M Apartemen Istana Sahid Lt DSRMZ No. M.05 Jl. KH. Mas Mansyur Luas 60,78 M2 atas nama PT Sahid Inti Dinamika (lihat Catatan 12).
3. SHM atas satuan Rumah Susun No. 183/D-M Apartemen Istana Sahid Lt DSRMZ No. DSR.01 Jl. KH Mas Mansyur Luas 929,91 M2 atas nama PT Sahid Inti Dinamika (lihat Catatan 12).
4. Personal Guarantee atas nama Ir. Hariyadi B. Sukamdani.

Berdasarkan surat dari PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan) No. 402/DBH I/KPJKT/III/2010 tanggal 1 Maret 2010, fasilitas pinjaman Perusahaan telah lunas.

Pada tanggal 30 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal sebesar Rp 6 Miliar dengan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan pertama dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mursyarakah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal sebesar Rp 6 Miliar dengan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan pertama.

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. Tanah seluas 845 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jl. Sumatra, Surabaya sesuai SHM No. 2.338
2. Tanah seluas 972 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jl. Sumatra, Surabaya sesuai SHM No. 13

**21. Utang Sewa Pembiayaan**

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
PT BII Finance Center	134.160.000	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	51.564.000	85.905.000
PT Adira Dinamika Multi Finance	3.678.000	-
PT Kencana Internusa Artha Finance	11.605.000	-
Jumlah	<u>201.007.000</u>	<u>85.905.000</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT BII Finance Center	100.620.000	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	51.564.000	51.564.000
PT Adira Dinamika Multi Finance	3.678.000	-
PT Kencana Internusa Artha Finance	11.605.000	-
Jumlah	<u>167.467.000</u>	<u>51.564.000</u>
<u>Bagian jangka panjang</u>	<u>33.540.000</u>	<u>34.341.000</u>

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

---

Berdasarkan perjanjian No. 50801130776 tanggal 19 Agustus 2013 antara Perusahaan dengan PT BII Finance Center bahwa telah disetujui menyewa-guna 1(satu) unit Nissan Serena seharga Rp 301.860.000 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No.121320397 tanggal 4 September 2013 antara Perusahaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia telah disetujui sewa guna berupa 1 (satu) unit Toyota Avanza 1.3 G seharga Rp 160.500.000 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Berdasarkan perjanjian No. 0114.13.119485 tanggal 27 Oktober 2013 antara Perusahaan dengan PT. Adira Dinamika Multi Finance bahwa telah disetujui menyewaguna 1 (satu) unit Sepeda Motor Yamaha Vixion seharga Rp 25.745.000 dengan jangka waktu 21 (dua puluh satu) bulan.

Berdasarkan perjanjian No. 40701120062 tanggal 29 Februari 2012 antara Perusahaan dengan PT.Kencana Internusa Artha Finance bahwa telah disetujui menyewaguna 1 (satu) unit Honda New CRV 2.0 seharga Rp 320.022.000 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Berdasarkan perjanjian No. 40701120462 tanggal 14 Juni 2012 antara Perusahaan dengan PT.Kencana Internusa Artha Finance bahwa telah disetujui menyewaguna 1 (satu) unit Honda New Jazz RS A/T seharga Rp 208.890.000 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

**22. Utang Jangka Pendek Lainnya**

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Biaya Service Hotel	762.678.695	1.446.891.895
Lain-lain	347.853.305	1.758.746.402
Jumlah	1.110.532.000	3.205.638.297

**23. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun melalui program tunjangan hari tua dan program pensiun pasti bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan. Program pensiun seluruh unit di bawah Sahid Group dikelola oleh Dana Pensiun Sahid Group, sedangkan program tunjangan hari tua pengelolaannya diserahkan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sumber pendanaan pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan perusahaan masing-masing sebesar 6% dan 4% dari gaji pokok, dan jika ada kekurangan dana akan ditanggung oleh perusahaan.

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Beban jasa kini :		
▪ Jasa kini karyawan	-	-
▪ Jasa kini perusahaan	-	1.684.480.447
Beban bunga	-	3.432.875.568
Biaya jasa lalu (vested)	-	-
Amortisasi biaya jasa lalu (non vested)	-	1.200.469.819
Amortisasi akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial	-	1.899.790.779
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	-
Hasil aktiva bersih	-	-
Beban imbalan pasca kerja diakui	-	8.217.616.613
	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo Awal tahun	24.782.207.756	19.945.526.561
Beban diakui pada laporan laba rugi konsolidasian	-	8.217.616.613
Pembayaran Imbalan Kerja	(981.947.944)	(3.380.935.418)
Kewajiban belum diakui di neraca	-	-
Saldo Akhir tahun	23.800.259.812	24.782.207.756

**24. Utang Jangka Panjang Lainnya**

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas gedung perkantoran Menara Sahid beserta fasilitasnya, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
PT. Bank Dagang Industri	19.846.899.372	19.846.899.372
SGP Bank	19.076.361.484	19.076.361.484
PT. Asuransi Jiwasraya	-	-
Prana	-	184.959.181
Lain-lain	1.136.915.215	-
Jumlah	40.060.176.071	39.108.220.037

**25. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT. Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek masing-masing pada tanggal 1 April 2015 dan 5 Januari 2015 adalah sebagai berikut :

<b>31 Maret 2015</b>			
Pemegang saham	Lembar Saham	Prosentase (%)	Jumlah (Rp.)
Merchiston Group Limited	466.526.168	41,68%	233.263.084.000
PT. Empu Sahid International	417.424.974	37,29%	208.712.487.000
PT. Sahid Insanadi	68.010.926	6,08%	34.005.463.000
Tn. Prof. DR. H. Sukamdani Sahid G.	36.489.600	3,26%	18.244.800.000
Ny. Hj. Juliah Sukamdani	33.607.100	3,00%	16.803.550.000
Masyarakat	97.267.400	8,69%	48.633.700.000
Jumlah	1.119.326.168	100,00%	559.663.084.000

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

<b>31 Desember 2014</b>			
Pemegang saham	Lembar Saham	Prosentase (%)	Jumlah (Rp.)
Merchiston Group Limited	466.526.168	41,68%	233.263.084.000
PT. Empu Sahid International	417.424.974	37,29%	208.712.487.000
PT. Sahid Insanadi	68.010.926	6,08%	34.005.463.000
Tn. Prof. DR. H. Sukamdani Sahid G.	36.489.600	3,26%	18.244.800.000
Ny. Hj. Juliah Sukamdani	33.607.100	3,00%	16.803.550.000
Masyarakat	97.267.400	8,69%	48.633.700.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.119.326.168</b>	<b>100,00%</b>	<b>559.663.084.000</b>

**26. Agio Saham**

Saldo agio saham per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 25.200.000.000.

**27. SALDO LABA**

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Ditentukan penggunaannya:		
Saldo laba awal tahun:		
Cadangan wajib	-	-
Cadangan	5.112.640.462	2.232.453.934
Penambahan:		
Saldo laba	-	2.880.186.528
<b>Saldo laba akhir tahun</b>	<b>5.112.640.462</b>	<b>5.112.640.462</b>
Belum ditentukan penggunaannya:		
Saldo laba awal tahun	32.496.603.301	23.882.729.659
Penambahan (Pengurangan)		
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(5.925.248.457)	12.070.097.476
Dana cadangan	-	(2.880.186.528)
Deviden tunai	-	-
Tantiem	-	(576.037.306)
<b>Jumlah</b>	<b>26.571.354.844</b>	<b>32.496.603.301</b>

**28. Kepentingan Non Pengendali**

Sesuai dengan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., No. 37 tanggal 20 Nopember 1997 telah dilakukan pembelian saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant oleh PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. Modal dasar PT Sahid International Hotel Management & Consultant adalah sebesar 10.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Dari modal saham tersebut di atas telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 10.000.000 (sepuluh juta) lembar saham dengan komposisi sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk., sebesar 95%	9.500.000.000	9.500.000.000
PT. Sahid (dahulu PT Sahid & Co), sebesar 5%		
atau sebesar 500.000 lembar saham	500.000.000	500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

Perhitungan hak minoritas PT Sahid International Hotel Management & Consultant adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Modal saham	500.000.000	500.000.000
Bagian laba (rugi) tahun lalu	1.142.346.866	935.584.715
Laba (rugi) tahun berjalan	48.847.388	206.762.151
<b>Jumlah</b>	<b>1.691.194.254</b>	<b>1.642.346.866</b>

**29. Pendapatan Usaha**

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Maret 2014</b>
Kamar	16.172.577.649	21.833.519.341
Makanan dan minuman	9.196.517.288	16.033.297.313
Ruangan toko (sewa)	376.565.305	1.162.785.413
Sewa dan service apartemen	412.305.232	-
Jasa konsultan dan manajemen	1.224.390.659	834.627.133
Lain-lain	1.925.084.204	2.166.792.921
<b>Jumlah</b>	<b>29.307.440.337</b>	<b>42.031.022.121</b>

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari kolam renang, internet, laundry, telephone dan pusat bisnis.

**30. Beban Pokok Penjualan**

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Maret 2014</b>
Makanan dan Minuman	2.681.088.330	4.551.232.450
Tenaga Kerja Langsung	5.624.834.336	6.034.052.295
Beban departemen lainnya	2.195.500.942	2.305.034.549
<b>Jumlah</b>	<b>10.501.423.608</b>	<b>12.890.319.294</b>

**31. Beban Usaha**

	<b>31 Maret 2015</b>	<b>31 Maret 2014</b>
Beban administrasi dan umum	4.366.408.691	4.036.720.210
Beban pemasaran	1.179.888.827	973.190.819
Beban listrik, tenaga dan air	5.276.432.437	3.240.776.939
Beban perbaikan dan pemeliharaan	2.008.841.175	5.007.195.213
Beban pegawai	2.731.709.254	3.757.336.028
Beban penyusutan	9.041.233.243	7.599.887.882
<b>Jumlah</b>	<b>24.604.513.627</b>	<b>24.615.107.091</b>

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 ( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**32. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(843.601.393)	821.218.975
Beban keuangan		-
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap - bersih	-	-
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	(81.287.162)	(79.584.087)
Jasa giro (beban administrasi) bank - bersih	43.147.574	-
Lain-lain - bersih	1.107.154.752	(238.939.952)
<b>Jumlah</b>	<b>225.413.771</b>	<b>502.694.936</b>

**Informasi Segmen Usaha**

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Pendapatan usaha bersih		
Hotel	27.670.744.446	41.196.394.988
Apartemen	412.305.232	-
PT.SIHM & C	1.224.390.659	834.627.133
<b>Jumlah</b>	<b>29.307.440.337</b>	<b>42.031.022.121</b>

Laba (rugi) kotor		
Hotel	17.327.401.782	27.759.075.694
Apartemen	254.224.288	-
PT.SIHM & C	1.224.390.659	1.381.627.133
<b>Jumlah</b>	<b>18.806.016.729</b>	<b>29.140.702.827</b>

Aset	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kantor pusat	1.303.949.372.601	1.280.872.525.746
Hotel	68.809.762.658	98.994.851.426
Apartemen	10.393.532.040	14.395.936.854
PT.SIHM & C	42.864.821.977	40.618.524.899
<b>Jumlah</b>	<b>1.426.017.489.275</b>	<b>1.434.881.838.925</b>

**Manajemen Risiko**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) **Risiko Pasar**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha.

**PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - lanjutan**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
*( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )*

---

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Terkait dengan fasilitas kredit, nilai tercatat dari fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari fasilitas kredit yang diperoleh mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

Perusahaan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Saat ini Perusahaan tidak menghadapi risiko suku bunga.

**(ii) Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perusahaan melakukan monitoring terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

**(iii) Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

**Kuasi Reorganisasi**

Perusahaan berkeyakinan bahwa kuasi reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Perusahaan dimasa mendatang, antara lain:

- 1 Memulai awal baru dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau.
- 2 Meningkatkan kemampuan dalam perolehan pendanaan dalam rangka pengembangan dan ekspansi Usaha.
- 3 Memampukan pembayaran dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 4 Meningkatkan minat dan daya investor untuk memiliki saham Perseroan sehingga diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

**Persetujuan Atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang telah diselesaikan pada tanggal 27 April 2015